

POTENSI PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Nama Mahasiswa : Yunita Sari

NIM : 5304221497

Dosen Pembimbing : Novira Sartika, M.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengumpulan pajak sarang burung walet di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, dengan fokus pada pendapatan pajak, potensi pengumpulan, kendala yang dihadapi, dan upaya pemerintah untuk mengoptimalkan pendapatan. Pajak sarang burung walet merupakan sumber pendapatan asli daerah yang strategis mengingat prevalensi budidaya burung walet di wilayah pesisir Bengkalis. Studi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan staf Administrasi Pendapatan Kabupaten di Kecamatan Bantan, serta 20 pengusaha burung walet yang tersebar di berbagai desa. Hasil menunjukkan bahwa pendapatan pajak sarang burung layang-layang fluktuatif selama periode 2021–2025, dipengaruhi oleh penurunan harga jual sebesar 50% dan ketidakstabilan produksi. Potensi pemungutan pajak belum dieksplorasi secara optimal akibat kesenjangan antara aturan penilaian sendiri dan praktik lapangan, pemahaman wajib pajak yang rendah terhadap tarif yang berlaku (10%), serta kapasitas petugas yang terbatas untuk menjangkau semua unit usaha. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah meliputi sosialisasi, pengumpulan data, implementasi aplikasi SIPBUKAS, dan koordinasi multisektor. Studi ini merekomendasikan penerapan tarif progresif berdasarkan volume produksi, penguatan literasi pajak, dan integrasi sistem digital yang lebih inklusif.

Kata Kunci: *Pajak Sarang Burung Walet, Penerimaan Pajak, Potensi Pemungutan, Kendala Pemungutan, Upaya Pemerintahan Daerah*

POTENTIAL FOR TAX COLLECTION BIRD NESTS WALET, BANTAN SUB-DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

Author Name : Yunita Sari
IDE Number : 5304221497
Supervisor : Novira Sartika, M.Ak

ABSTRACT

This study aims to analyse the potential for collecting swiftlet nest tax in Bantan Subdistrict, Bengkalis Regency, with focus on tax revenue, collection potential, obstacles encountered, and government efforts to optimise revenue. Swiftlet nest tax is a strategic source of Local Own-Source Revenue given the prevalence of swiftlet farming in the coastal area of Bengkalis. This study uses a descriptive method with a qualitative approach through in-depth interviews with the Head of the Technical Implementation Unit (UPT) and the District Revenue Administration staff in Bantan Subdistrict, as well as 20 swiftlet entrepreneurs spread across various villages. The results show that swallow nest tax revenue fluctuated during the 2021–2025 period, influenced by a 50% decline in selling prices and production instability. The potential for tax collection has not been optimally explored due to the gap between self-assessment regulations and field practices, low taxpayer understanding of the applicable rates (10%), and the limited capacity of officers to reach all business units. Efforts made by the local government include socialisation, data collection, implementation of the SIPBUKAS application, and multisectoral coordination. This study recommends the application of progressive rates based on production volume, strengthening tax literacy, and integrating a more inclusive digital system.

Keyword: *Swiftlet Nest Tax, Tax Revenue, Collection Potential, Collection Challenges, Local Government Efforts*